

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap minat dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* dan kelas kontrol diberikan materi yang sama dengan menggunakan model Konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Riyadlul Qur'an Malang. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas XI SMK Riyadlul Qur'an Malang, sehingga peneliti ini dilakukan di SMK Riyadlul Qur'an Malang, yaitu pada peserta didik kelas XI TKR yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas

eksperimen, dan kelas XI TKJ yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Prosedur pertama yang dilakukan penelitian adalah meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah SMK Riyadlul Qur'an Malang bahwa akan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI, yaitu bapak Supriyanto S.Pd., penelitian diberikan dua kelas sampel penelitian, yakni kelas XI TKR sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TKJ sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada 30 Maret sampai 15 April 2021. Penelitian ini berjalan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti terlampir. Pemberian perlakuan dilaksanakan Rabu jam ke 1-2 pada tanggal 31 Maret, 07 April dan 14 April pukul 07.00 untuk kelas XI TKR, sedangkan hari Minggu jam ke 5 dan ke 8 pada tanggal 04 April dan 11 April pukul 09.10 untuk kelas XI TKJ.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga model, yaitu model observasi, dokumentasi dan angket. Model yang dilakukan pertama kali dilakukan oleh peneliti adalah model observasi, dengan model observasi peneliti dapat memperoleh data dan gambaran terkait proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Malang. Model kedua yaitu model Dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan penelitian serta dapat digunakan memperkuat penelitian yang dilakukan Model yang terakhir adalah model angket. Angket

dalam penelitian ini berupa angket minat dan keaktifan belajar yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Flipped Classroom* terhadap minat dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak valid. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validasi empiris dan uji validasi ahli. Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket hasil belajar afektif dilakukan kepada ahli dari dosen dari IAIN Tulungagung yakni bapak Dr. Nur Effendi, M.Ag. Angket minat dan keaktifan belajar tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 27 butir soal angket minat dan 30 butir soal angket keaktifan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validasi empiris, soal angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba angket adalah peserta didik kelas XI AK SMK Riyadlul Qur'an Malang yang berjumlah 25 peserta didik. Setelah soal angket

diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal angket tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal angket peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. apabila  $r_{hitung} \geq r_{table}$  maka data dinyatakan valid. Nilai  $r_{table}$  dapat dilihat pada table nilai  $r$  product moment. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut :

### 1) **Angket Minat**

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 25 responden dan hasil perhitungannya uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 25 peserta didik, sehingga  $N = 25$ . Nilai  $r_{table}$  adalah 0.413.

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Minat**

<b>Butir angket</b>	<b>r table</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,413	0.679	<b>Valid</b>
Item 2	0,413	0.688	<b>Valid</b>
Item 3	0,413	0.699	<b>Valid</b>
Item 4	0,413	0.702	<b>Valid</b>
Item 5	0,413	0.704	<b>Valid</b>
Item 6	0,413	0.577	<b>Valid</b>
Item 7	0,413	0.453	<b>Valid</b>
Item 8	0,413	0.511	<b>Valid</b>
Item 9	0,413	0.504	<b>Valid</b>
Item 10	0,413	0.509	<b>Valid</b>
Item 11	0,413	0.682	<b>Valid</b>
Item 12	0,413	0.723	<b>Valid</b>
Item 13	0,413	0.630	<b>Valid</b>
Item 14	0,413	0.154	<b>Tidak Valid</b>

Lanjutan tabel 4.2 hasil perhitungan uji coba angket keaktifan

Item 15	0,413	0.738	<b>Valid</b>
Item 16	0,413	0.541	<b>Valid</b>
Item 17	0,413	0.479	<b>Valid</b>
Item 18	0,413	0.668	<b>Valid</b>
Item 19	0,413	0.807	<b>Valid</b>
Item 20	0,413	0.701	<b>Valid</b>
Item 21	0,413	0.476	<b>Valid</b>
Item 22	0,413	0.273	<b>Tidak Valid</b>
Item 23	0,413	-0.192	<b>Tidak Valid</b>
Item 24	0,413	0.476	<b>Valid</b>
Item 25	0,413	0.110	<b>Tidak Valid</b>
Item 26	0,413	0.292	<b>Tidak Valid</b>
Item 27	0,413	0.292	<b>Tidak Valid</b>

## 2) Angket Keaktifan

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 25 responden dan hasil perhitungannya uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 25 peserta didik, sehingga  $N = 25$ . Nilai  $r_{table}$  adalah 0,413.

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Keaktifan**

<b>Butir angket</b>	<b>r table</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,413	0.652	<b>Valid</b>
Item 2	0,413	0.687	<b>Valid</b>
Item 3	0,413	0.699	<b>Valid</b>
Item 4	0,413	0.713	<b>Valid</b>
Item 5	0,413	0.702	<b>Valid</b>
Item 6	0,413	0.57	<b>Valid</b>
Item 7	0,413	0.447	<b>Valid</b>
Item 8	0,413	0.516	<b>Valid</b>
Item 9	0,413	0.523	<b>Valid</b>
Item 10	0,413	0.485	<b>Valid</b>
Item 11	0,413	0.666	<b>Valid</b>
Item 12	0,413	0.719	<b>Valid</b>

Lanjutan tabel 4.2 hasil perhitungan uji coba angket keaktifan

Item 13	0,413	0.636	<b>Valid</b>
Item 14	0,413	0.058	<b>Tidak Valid</b>
Item 15	0,413	0.739	<b>Valid</b>
Item 16	0,413	0.509	<b>Valid</b>
Item 17	0,413	0.450	<b>Valid</b>
Item 18	0,413	0.646	<b>Valid</b>
Item 19	0,413	0.797	<b>Valid</b>
Item 20	0,413	0.716	<b>Valid</b>
Item 21	0,413	0.537	<b>Valid</b>
Item 22	0,413	0.479	<b>Valid</b>
Item 23	0,413	0.133	<b>Tidak Valid</b>
Item 24	0,413	0.441	<b>Valid</b>
Item 25	0,413	0.081	<b>Tidak Valid</b>
Item 26	0,413	0.445	<b>Valid</b>
Item 27	0,413	0.049	<b>Tidak Valid</b>
Item 28	0,413	0.450	<b>Valid</b>
Item 29	0,413	0.424	<b>Valid</b>
Item 30	0,413	-0.010	<b>Tidak valid</b>

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Soal angket dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{table}$ .

### 1) Angket Minat

**Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket Minat**

**Menggunakan *SPSS 16.0***

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	21

Dari tabel output uji reliabelitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{table}$  yaitu  $0.921 \geq 0.433$  sehingga dari 21 soal dinyatakan reliabel.

## 2) Angket Keaktifan

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Keaktifan**  
Menggunakan *SPSS 16.0*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	25

Dari tabel *output* uji reliabelitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{table}$  yaitu  $0.923 \geq 0.396$  sehingga dari 25 soal dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut, sebagai berikut;

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan manova yang harus terdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal maka uji t dan manova tidak bisa dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikannya  $> 0.05$ , sebaliknya jika taraf signifikannya  $< 0.05$ , maka suatu distribusi

dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket minat dan keaktifan belajar. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Output Uji Normalitas Angket Minat**  
**Menggunakan SPSS 16.0**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		minatkontrol	minateksp
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	69.67	51.23
	Std. Deviation	7.906	6.290
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.115
	Positive	.134	.115
	Negative	-.167	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.914	.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.373	.824

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket minat dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0.824 dan pada kelas kontrol sebesar 0.373 sehingga lebih dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa data angket minat dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4.6 Output Uji Normalitas Angket Keaktifan**  
**Menggunakan SPSS 16.0**



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		keaktifankontrol	keaktifaneks
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	79.00	64.97
	Std. Deviation	11.931	10.311
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.178
	Positive	.091	.114
	Negative	-.162	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		.890	.976
Asymp. Sig. (2-tailed)		.407	.297
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas angket keaktifan dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0.407 dan pada kelas kontrol sebesar 0.297 sehingga lebih dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa data angket keaktifan dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikannya  $> 0.05$ , sedangkan jika taraf signifikannya  $< 0.05$  maka distribusi dikatakan tidak homogen. Uji t dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogeny. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer SPSS 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket minat dan keaktifan belajar.

**Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Angket Minat**  
**Menggunakan SPSS 16.0**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
minat	Based on Mean	3.151	1	58	.081
	Based on Median	1.491	1	58	.227
	Based on Median and with adjusted df	1.491	1	53.352	.227
	Based on trimmed mean	3.008	1	58	.088

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat dari nilai *Sig.* adalah 0.081. Nilai *Sig.*  $0.081 > 0.05$  maka data angket minat dinyatakan homogen.

**Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Angket Keaktifan**  
**Menggunakan SPSS 16.0**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keaktifan	Based on Mean	.087	1	58	.769
	Based on Median	.004	1	58	.949
	Based on Median and with adjusted df	.004	1	56.511	.949
	Based on trimmed mean	.044	1	58	.835

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat dari nilai *Sig.* adalah 0.769. Nilai *Sig.*  $0.769 > 0.05$  maka data angket keaktifan dinyatakan homogen.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket minat dan data angket keaktifan dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data angket minat dan keaktifan dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan manova dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji t-test dan uji manova.

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui rumusan masalah nomer 1 dan 2 yaitu adakah pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMK Riyadlul Qur'an Malang dan adakah pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMK Riyadlul Qur'an Malang. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Independent Sample Test*.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

- 1) Minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang

*Ha* : Ada pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

- 2) Keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

*Ha* : Ada pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka *Ha* ditolak
- b. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka *Ha* diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

### **1. Pengujian Hipotesis Minat Belajar Peserta Didik**

Uji t minat belajar pada penelitian ini adalah dengan membandingkan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil

penelitian bahwa penggunaan model *flipped classroom* memberi perbedaan minat belajar yang signifikan.

Hasil analisis uji t minat belajar pendidikan agama islam peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Output Uji t Pengaruh Model Pembelajaran  
*Flipped Classroom* terhadap Minat Belajar  
(Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol)**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
minat	Equal variances assumed	3.151	.081	9.993	58	.000	18.433	1.845	14.741	22.126
	Equal variances not assumed			9.993	55.211	.000	18.433	1.845	14.737	22.130

Dari tabel *output* uji t hasil minat belajar pendidikan agama islam (Kelas Eksperimen dan Kontrol) peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0.000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh Model pembelajaran *flipped classroom* terhadap minat belajar pendidikan agama islam Peserta didik kelas XI SMK Riyadlul Qur'an Malang.

## 2. Pengujian Hipotesis keaktifan Belajar Peserta Didik

**Tabel 4.10 Output Uji t Pengaruh Model Pembelajaran  
*Flipped Classroom* terhadap Keaktifan Belajar  
(Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol)**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
keaktifan	Equal variances assumed	.087	.769	3.618	58	.001	9.467	2.616	4.229	14.704
	Equal variances not assumed			3.618	57.503	.001	9.467	2.616	4.228	14.705

Dari tabel *output* uji t hasil keaktifan belajar pendidikan agama islam (Kelas Eksperimen dan Kontrol) peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0.000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh antara Model pembelajaran *flipped classroom* dengan keaktifan belajar pendidikan agama islam Peserta didik kelas XI SMK Riyadlul Qur'an Malang.

### b. Uji Manova

Uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model *flipped classroom* terhadap minat dan keaktifan belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas XI.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

*Ha* : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* terhadap minat dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

Sebelum menggunakan uji manova ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut :

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *levene's* dengan kriteria nilai *Sig.*  $> 0.05$ , maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

**Tabel 4.11 Hasil Output Levene's Test**

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>				
	F	df1	df2	Sig.
minat	3.151	1	58	.081
keaktifan	.087	1	58	.769

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan *levene's test* didapat nilai signifikansi untuk angket minat  $0.081 > 0.05$  dan angket keaktifan  $0.789 > 0.05$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji manova.

2) Uji homogenitas matriks covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari uji *Box's M* dengan kriteria apabila hasil uji *Box's M* memiliki *Sig.*  $> 0.05$  maka *Ha* diterima sehingga dapat disimpulkan covarian dependent sama.

**Tabel 4.12 Hasil Output Uji Box's M**

**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	4.572
F	1.467
df1	3
df2	6.055E5
Sig.	.221

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel output diatas nilai *Box's M* sebesar 4.572 dengan taraf signifikansi 0.221. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0.05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh  $0.221 > 0.05$ . Dengan demikian hipotesis nol



diterima, berarti matriks covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis manova dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada *output* untuk tes uji manova berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka *Ha* ditolak
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka *Ha* diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*

**Tabel 4.13 Output Multivariate Test**

Multivariate Tests <sup>b</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.988	2.342E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.012	2.342E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	82.167	2.342E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	82.167	2.342E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.633	49.214 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.367	49.214 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	1.727	49.214 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	1.727	49.214 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel *output* uji multivariate menunjukkan harga F untuk Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotteling's Trace, Roy's Largest Root pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu  $0.000 < 0.05$ . Artinya harga F untuk Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotteling's Trace, Roy's Largest Root semuanya

signifikan. Dengan demikian  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap minat dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

### c. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian ke dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap minat dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
1.	$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0.000	Probability < 0.05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK

					Riyadlul Qur'an Malang
2.	<i>Ha</i> : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0.000	Probability < 0.05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang
3.	<i>Ha</i> : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap minat dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0.000	Probability < 0.05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap minat dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap minat belajar, pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap keaktifan belajar dan pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap minat belajar dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang. Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 1 tentang minat belajar dengan uji t *Sig.(2-tailed)* sebesar 0.000. Nilai

*Sig.(2-tailed)*  $0.000 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima, dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 2 tentang keaktifan belajar dengan uji t *Sig.(2-tailed)* sebesar 0.000. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0.000 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima, dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 3 tentang minat dan keaktifan belajar dengan uji Manova *Sig.(2-tailed)* sebesar 0.000. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0.000 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima, dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap minat dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh terhadap minat dan keaktifan belajar peserta didik.